

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Pengertian judul

Pusat Kegiatan umat Islam Bengkulu adalah suatu wadah atau tempat untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh umat Islam di Bengkulu, baik kegiatan keilmuan, hiburan, pendidikan dan juga sebagai pusat dakwah, serta kegiatan ibadah lainnya kepada Allah S.W.T.

### 1.2. Latar belakang

#### 1.2.1. Kegiatan-kegiatan Masyarakat Bengkulu

Keaneka-ragaman karakteristik kehidupan, adat istiadat yang tetap dipertahankan oleh suatu daerah bisa dilihat dari beberapa rangkaian acara-acara adat, diantaranya:

- Tarian penyambut tamu.
- Pesta adat perkawinan, upacara pemakaman dan bentuk upacara lainnya.
- Sedekah rame yang dilaksanakan dalam kehidupan bertani.
- Buang jung, yaitu acara membuang perahu kecil kelaut berdasarkan kehidupan nelayan.

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat maupun pemerintah setempat yaitu antara lain:

- Upacara tabot
- Pameran-pameran
- Perlombaan kesenian-kesenian
  - Lomba tari tradisional
  - Lomba menyanyi
- Lomba membaca Al-Qur'an
- Dll

Selain kegiatan-kegiatan yang tersebut diatas masih terdapat kegiatan-kegiatan yang lain yaitu kegiatan yang bersifat keagamaan dan kegiatan yang bersifat adat istiadat.

Kegiatan yang bersifat keagamaan yaitu antara lain:

- Kegiatan upacara menyongsong bulan yang diadakan di masjid-masjid dan di surau-surau.
- Maulid Nabi Muhammad s.a.w
- Upacara bulan-bulan yang dilaksanakan pada akhir bulan Rabiul awal.
- Isra dan Mi'raj Nabi Muhammad s.a.w

Kegiatan yang bersifat adat istiadat yaitu:

- Upacara Tabot
- Upacara menundung benih.

Sedangkan dalam bentuk organisasi atau perkumpulan-perkumpulan dapat diperhatikan kegiatan-kegiatan:

- Perkumpulan kematian
- Penolong Kesejahteraan Umat (PKO)
- Perkumpulan pengajian
- Panitia zakat fitrah
- Panitia hari-hari besar Islam.

Selain kegiatan-kegiatan tersebut diatas terdapat pula beberapa organisasi dan aliran-aliran sebagai kelompok agama antara lain:

- Muhammadiyah
- Nahdatul Ulama (NU)
- Perkumpulan pengajian
- Fatimah Tulzahra
- Aisyah dan N.A
- Perkumpulan kaum tua
- Dll.

Semua kegiatan-kegiatan tersebut diatas pada saat ini masih dilakukan di masjid-masjid dan ruang-ruang serbaguna lainnya seperti kalau kegiatan pameran-pameran dan berbagai kegiatan kesenian terutama yang bernafaskan Islam masih dilakukan di Gedung Taman Budaya serta kegiatan pameran-pameran yang lainnya. Namun belum adanya wadah atau sarana yang terorganisir secara baik yang menunjang kegiatan-kegiatan tersebut sekaligus sebagai wadah pembinaan dan pengembangan wawasan dan potensi umat, interaksi antar personal maupun antar organisasi pergerakan Islam. Hal ini membuat kegiatan-kegiatan umat Islam terasa kurang bergema dan terkesan terpecah-pecah. Kalaupun ada itu hanya terbatas pada skala yang kecil seperti di kampus dan di kampung-kampung dengan fasilitas yang sederhana

Berdasarkan hal tersebut diatas maka diperlukan adanya sarana yang bisa mewadahi segala bentuk aktivitas umat Islam, yang dapat digunakan oleh berbagai pihak sebagai pembinaan dan pengembangan, pelayanan, sosialisasi dan informasi yang bisa mengekspresikan bangunan dengan arsitektural Islam.

### **1.2.2. Bentuk kegiatan yang akan diwadahi**

Kegiatan-kegiatan yang akan diwadahi yaitu antara lain:

1. Kegiatan ibadah, terdiri dari
  - Sholat
  - Pengajian
2. Kegiatan pembinaan dan pengembangan
  - Seminar
  - Diskusi
  - Lokakarya
  - Pameran
  - Pentas seni
  - Pesantren kilat
  - Kursus-kursus

- Pelatihan
- Bedah buku
- Kepustakaan

### 3. Kegiatan pelayanan kemasyarakatan

- Bazis
- Pernikahan (Walimah)
- Poliklinik
- Konsultasi agama
- Olahraga bela diri

#### 1.2.3. Kebutuhan ruang

Dengan melihat jenis kegiatan yang akan diwadahi pada Pusat Kegiatan Umat Islam Bengkulu ini maka dibutuhkan ruang-ruang yang dapat mewadahi semua kegiatan tersebut diatas yaitu:

##### 1. Ruang out door

Digunakan untuk:

Parkir

Diperuntukkan parkir pengelola dan parkir pengunjung

- mobil

##### 2. Ruang indoor

**KEBUTUHAN dan LUASAN RUANG**

Kelompok kegiatan	Jenis kegiatan	Karakter kegiatan	Pelaku kegiatan	Kebutuhan ruang	Jml ruang	Kapasitas	Standar	Luas (m <sup>2</sup> )	Luas (+20%)
Ibadah	Sholat	Rutin dan insidental	Pengelola & masyarakat umum	Ruang sholat	1 bh	200 orang	0.72 m <sup>2</sup> *	144	172.8
				Ruang mihrab	1 bh	1 orang	Asumsi	9	9
				Wudhu Pria	1 bh	10 orang	0.5 m <sup>2</sup> *	5	6
				Wudhu Wanita	1 bh	10 orang	0.5 m <sup>2</sup> *	5	6
				Km/Wc pria	2 bh	2 orang	2.4 m <sup>2</sup> *	5.3	7
				Km/Wc Wanita	3 bh	4 orang	2.4 m <sup>2</sup> *	11.2	14
				R. Tunggu Pencerama	1 bh	5 orang	1.5 m <sup>2</sup> *	7.5	9
				R. Sound system	1 bh		Asumsi	12	12
				R. Perlengkapan	1 bh		Asumsi	12	12
<b>Jumlah</b>							<b>305 m<sup>2</sup></b>		
Pembinaan dan pengembangan	Penerima & Informasi			Hall	1 bh		Asumsi		
	Pelatihan Seminar Pesantren kilat Diskusi ilmiah.		Lembaga, organisasi & masyarakat.	R. Kelas kecil	3 bh	40 orang	1.5 m <sup>2</sup> *	180	216
				R. Kelas besar	2 bh	60 orang	1.5 m <sup>2</sup> *	180	216

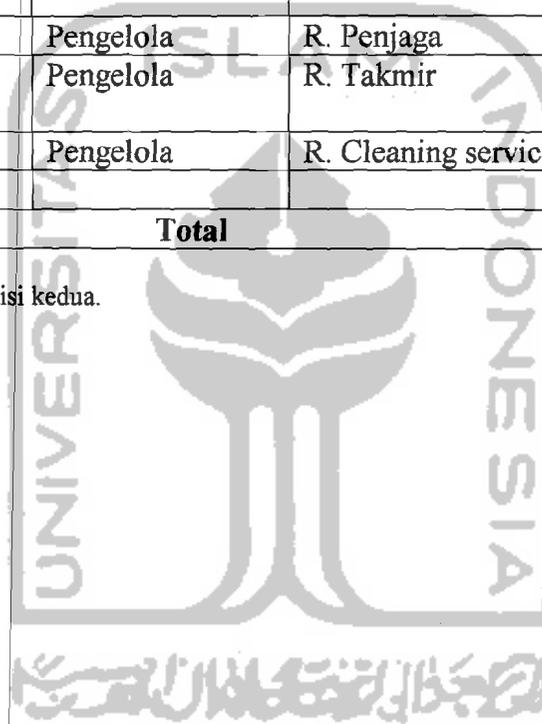
Kepustakaan	Rutin	Lembaga, organisasi & masyarakat	Perpustakaan:						367.2
			-R. Buku	1 bh	10000 bk	0.034	306	278.4	
			-R. Baca	1 bh	100 orang	m <sup>2</sup> /bk *	232	13.92	
			-R. Pengelola	1 bh	5 orang	2.32 m <sup>2</sup> /org *	11.6	9	
			-R. Katalog	1 bh		2.32 m <sup>2</sup> *	9	30	
			-R. Locker	1 bh		asumsi	30	20	
			-Gudang	1 bh		asumsi	20		
Pameran seni islam	Tetap		R. Pameran tetap	1 bh	150 bh	Asumsi	240	240	
	Temporer		R. Pameran Temporer	1 bh	250 bh	Asumsi	350	350	
Pemutaran film, slide, dll	Insidental		R. Audiovisual	1 bh	20 orang	1.5 m <sup>2</sup> *	30	36	
Kursus Komputer	Rutin	Masyarakat	Lab. Komputer	2 bh	40 orang	1.5 m <sup>2</sup> *	60	72	
Kursus Bahasa Arab	Rutin	Masyarakat	Lab. Bahasa Arab	2 bh	40 orang	1.5 m <sup>2</sup> *	60	72	
Kursus Bahasa Inggris	Rutin	Masyarakat	Lab. Bahasa Inggris	2 bh	40 orang	1.5 m <sup>2</sup> *	120	144	
			Ruang Tentor	1 bh	5 orang	1.5 m <sup>2</sup> *	7.5	9	
			Ruang pendaftaran	1 bh	2 orang	Asumsi	12	12	

	Walimah Pentas seni Pameran umum Seminar besar	Insidental	Lembaga, organisasi & masyarakat umum.	Ruang serbaguna -R. Persiapan -Rias putra -R. Rias putri -R. Sound & Lighting -Gudang -Km/Wc putra -Km/Wc putri	1 bh 1 bh 1 bh 1 bh 1 bh 1 bh 2 bh 3 bh	750 orang  20 orang 20 orang     	0.9 m <sup>2</sup> * asumsi 1.8 m <sup>2</sup> * 1.8 m <sup>2</sup> *  asumsi asumsi 2.4 m <sup>2</sup> * 2.4 m <sup>2</sup> *	675 40 36 36 12  20 4.8 7.2	810 40 43.2 43.2 12  20 5.76 8.64
<b>Jumlah</b>									<b>3919.12</b>
Pelayanan kemasyarakatan	Pelayanan penyaluran Infak dan sadaqoh	Insidental & rutin	Pengelola & masyarakat.	Kantor BAZIS	1 bh	10 orang	Asumsi	40	40
	Pelayanan kesehatan masyarakat	Rutin	Pengelola & masyarakat	Poliklinik: -R. Dokter -R. periksa -R. Tunggu -Apotik -R. Pendaftaran	1 bh 3 bh 1 bh 1 bh 1 bh	5 orang 1 orang 20 orang  4 orang	Asumsi Asumsi 1.5 m <sup>2</sup> * Asumsi 1.5 m <sup>2</sup> *	20 12 30 40 12	20 36 36 40 14.4
	Konsultasi agama	Rutin		Konsultasi agama: -R. Konsultasi -R. Tunggu	1 bh 1 bh	1-5 orang 20 orang	Asumsi 1.5 m <sup>2</sup> *	36 30	36 36
<b>Jumlah</b>									<b>258.4</b>
Pengelolaan	Pengelolaan bangunan	Rutin	Pengelola	R. Kepala R. Wakil R. Tamu R. Sekretaris	1 bh 1 bh 1 bh 1 bh	1 orang 1 orang 10 orang 1 orang	Asumsi Asumsi 1.5 m <sup>2</sup> * Asumsi	12 12 15 12	12 12 18 12

				R. Administrasi	1 bh	5 orang	Asumsi	24	24
				R. Tata usaha	1 bh	5 orang	Asumsi	24	24
				Ruang Litbang	1 bh	5 orang	Asumsi	24	24
				R. Bagian peribadatan	1 bh	8 orang	Asumsi	30	30
				R. Bagian pelayanan masyarakat	1 bh	8 orang	Asumsi	30	30
				R. Bagian pembinaan dan pengembangan	1 bh	8 orang	Asumsi	30	30
				R. rapat pimpinan	1 bh	10 – 20 orang	1.5 m <sup>2</sup> *	30	30
				R. Arsip	1 bh		Asumsi	20	20
<b>Jumlah</b>									<b>286</b>
Penunjang	Menginap	Insidental		Arsama putra: -R. Penerima -R. Tidur -Km/Wc	1 bh 10 bh 20 bh	30-70 org 20 orang	Asumsi 2 m <sup>2</sup> * 2.4 m <sup>2</sup> *	15 100 48	15 144 57.6
	Menginap	Insidental		Asrama putri: -R. Penerima -R. Tidur Km/Wc	1 bh 10 20 bh	30-70 org 20 orang	Asumsi 2 m <sup>2</sup> * 2.4 m <sup>2</sup> *	15 100 48	15 144 57.6
	Pelayanan bagi pengunjung.	Rutin	Pengelola & pengunjung	Koperasi: -Kantin -Wartel -Foto copy -Toko buku & perlengkapan muslim	1 bh 2 kbu 1 bh 1 bh	50 orang	0.83 m <sup>2</sup> * Asumsi Asumsi asumsi	41.5 15 15 150	49.8 15 15 150

	Perawatan mesin	Rutin	Pengelola	R. MEE	1 bh		Asumsi		20
	Penyimpanan barang.			Gudang	1 bh		Asumsi	20	20
	Menjaga keamanan	Rutin	Pengelola	R. Penjaga	1 bh	3 orang	asumsi	20	20
	Mengurus tempat ibadah	Rutin	Pengelola	R. Takmir	1 bh	4 orang	Asumsi	20	20
	Merawat bangunan	Rutin	Pengelola	R. Cleaning service	1 bh	5 orang	asumsi	12	12
<b>Jumlah</b>									<b>636.6</b>
<b>Total</b>									<b>5611.52</b>

\* Ernst Neufert/ Sjamsu Amri, Data Arsitek jilid 1 Edisi kedua.



Dari jenis kegiatan yang akan diwadahi diatas, terlihat banyak ruangan yang mempunyai fungsi yang lebih dari satu. ruang diperuntukkan untuk kegiatan yang bermacam-macam yang karakter dari kegiatan-kegiatan tersebut berbeda-beda dan pengguna yang tidak sama serta kapasitas yang akan ditampung juga berbeda, maka kefleksibelan ruang terutama untuk ruang yang fungsinya lebih dari satu seperti ruang serbaguna, sangat diperlukan agar dapat mengantisipasi dan memenuhi tuntutan fungsi tersebut. Fleksibilitas ruang ini dapat dicapai dengan perencanaan tata ruang yang baik, hubungan ruang, dimensi ruang, bentuk ruang serta dapat juga dengan penggunaan material tertentu sebagai pembatas ruang, sehingga dapat dengan mudah dirubah sesuai dengan kebutuhan.

#### **1.2.4. Upacara Tabot sebagai pendekatan perancangan.**

Di Bengkulu terdapat suatu tradisi masyarakatnya terutama masyarakat yang bersangkutan langsung dengan upacara ini, upacara ini dinamakan dengan upacara Tabot. Upacara ini merupakan upacara berkabung bagi kaum Syi'ah atas gugurnya Syahid agung Husin bin Ali bin Abi Thalib cucu Rasullulah Saw dari puteri beliau Fatimah Az-Zahroh binti Muhammad. Beliau gugur dalam perang yang tidak seimbang antara lasykar yang beliau pimpin yang hanya berjumlah 40 orang melawan lasykar Ubay-Ubaidllah bin Zad yang berjumlah ribuan orang di suatu tempat yang bernama Padang Karbala di wilayah Iraq sekarang. Peristiwa ini terjadi pada awal bulan Muharam tahun 61 Hijriyah yang bertepatan dengan tahun 681 Masehi yang dikenal dengan perang karbala.

Adapun rangkaian upacara TABOT tersebut yaitu antara lain:

1. Mengambik tanah
2. Duduk penja (mencuci jari-jari)
3. Menjara (mengandun)
4. Meradai (mengumpulkan danah)

5. Arak Penja (mengarak jari-jari)
6. Arak serban (mengarak sorban)
7. Gam (tenang berkabung)
8. Arak gedang
9. Tabot tebuang (tabot terbuang)

### **1.3. Rumusan Permasalahan**

Dari satu sisi fungsi bangunan ini adalah sebagai wadah kegiatan umat Islam Bengkulu, tetapi disisi lain Daerah Bengkulu mempunyai kebudayaan sendiri yang juga berlatar belakang sejarah Islam yaitu Upacara Tabot yang merupakan ciri khas dari daerah ini, sehingga bangunan ini harus mampu menampung dan mewadahi semua kegiatan masyarakat Bengkulu terutama kegiatan agama Islam serta dapat dengan jujur mengekspresikan fungsinya dan berlatar belakang upacara Tabot dan arsitektur daerah setempat.

Untuk merencanakan dan merancang sebuah bangunan yang mempunyai fungsi sebagai wadah kegiatan-kegiatan umat Islam di Kotamadya Bengkulu, menimbulkan beberapa permasalahan, baik itu yang menyangkut permasalahan umum dan permasalahan khusus, seperti yang diuraikan di bawah ini.

#### **1.3.1. Permasalahan umum**

Bagaimana merencanakan dan merancang suatu pusat kegiatan umat Islam yang dapat mewadahi semua kegiatan keagamaan yakni ibadah dan muamalah masyarakat Kotamadya Bengkulu khususnya dan Masyarakat Bengkulu pada umumnya..

#### **1.3.2. Permasalahan khusus**

1. Bagaimana mengungkapkan makna-makna yang terkandung dalam Upacara Tabot kedalam bangunan sebagai ciri khas dari bangunan tersebut.
2. Bagaimana merencanakan suatu tata ruang yang fleksibel dan dapat saling dukung antar fungsi ruang.